RINGKASAN

Uji Kinerja Pengupas Kulit Kelapa (Manual), Muchammad Saefillah, NIM B31181484, Tahun 2022, 18 Halaman, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Anang Supriadi Saleh MP (Pembimbing).

Kelapa adalah salah satu jenis polong polongan yang cukup sering di konsumsi masyarakat indonesia. Kelapa yang memiliki nama latin (cocos nucifera) yang tingginya berkisar 3-5 meter. Setiap bagian pada pohon ini bisa di manfaatkan . Buah kelapanya tinggi mineral, protein dan lemak. Sisa kulit kelapanya pun bisa dimanfaatkan untuk dijadikan sapu. Bagian daun bisa membungkus makanan (ketupat) dan lidinya bisa di jadikan sapu lidi. Bagian pohon isa digunakan untuk kayu bangunan bahkan diukir untuk kesenian pahat. Terakhir bagian akar kelapanya pun bisa dimanfaatkan untuk kesehatan seperti ramuan untuk redakan demam dan diare.

Pengujian alat pengupas sabut kelapa dilakukan dua tahap yaitu pengujian fungsional yang bertujuan untuk menguji fungsi dari masing-masing komponen, jika ada komponen yang masih belum berfungsi dengan optimal, dilakukan modifikasi atau perbaikan kembali. Pengujian fungsional ini adalah spesifikasi dari alat pengupas sabut kelapa, tahap pengujian berikutnya adalah pengujian kinerja, dilakukan dengan melihat kinerja dari pengupas sabut kelapa. Data dari pengujian kinerja ini antara lain waktu dalam sekali pengupasan dan kapasitas kerja hasil pengupasan sabut kelapa.

Hasil dari uji kinerja pengupas kulit kelapa (manual) yaitu menghasilkam kapasitas kerja sebesar 104 buah/jam dengan mekanisme kerja pengupasan kulit kelapa ini dilakukan secara manual. Operator menyesuaikan posisi alat, buah kelapa diangkat dengan kedua tangan, dengan keras buah kelapa ditancapkan ke mata pisau, hingga pisau menembus sabut sampai batas tempurung atau batok kelapa lalu operator mengijak dan menekan pedal kedepan dengan tenaga yang cukup agar kulit kelapa terpisah dari tempurungnya.